

ABSTRAK

EVALUASI KESIAPAN PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGUNAKAN SISTEM *JUST-IN-TIME* PADA PT. DANLIRIS, SUKOHARJO

Hartati

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 1999

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah divisi garmen PT DANLIRIS telah siap menerapkan sistem *Just-in-Time (JIT)* dalam mengelola persediaan bahan baku kain. Jenis penelitian adalah studi kasus, tempat penelitian di PT. DANLIRIS, Sukoharjo, mulai dari bulan April sampai Juni 1999. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisa data berupa pertanyaan yang disesuaikan dengan karakteristik sistem *JIT*. Bagian produksi : a) Apakah jadwal kebutuhan bahan baku dapat disusun secara rinci? b) Apakah kain yang tiba tepat waktu dapat langsung diproses? Bagian pembelian : a) Apakah dapat berhubungan dengan sedikit pemasok? b) Apakah dapat memilih pemasok yang *reliable*? c) Apakah dapat mencari pemasok yang dekat? d) Apakah dapat diadakan kontrak jangka panjang dengan pemasok? e) Apakah spesifikasi desain yang minimal dapat diterapkan? f) Apakah *advanced delivery schedule (ADS)* dapat diterapkan dalam pembelian? g) Apakah dapat berkomunikasi secara mendetail dengan pemasok? h) Apakah kontainer yang siap (terpasang) di pabrik dapat diterapkan? I) Apakah inspeksi dapat dikurangi atau ditiadakan? j) Apakah gerak bahan sistem *JIT* dapat diterapkan?

PT. DANLIRIS masih menerapkan manajemen persediaan tradisional untuk mengelola persediaan bahan baku. Pengelolaan persediaan bahan baku melibatkan bagian pembelian, bagian gudang, dan bagian produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian produksi : a) Tidak dapat menyusun jadwal kebutuhan bahan baku secara rinci, b) Pemrosesan langsung kain yang tiba tepat waktu tidak dapat dilaksanakan. Bagian pembelian : a) Tidak dapat mengurangi jumlah pemasok, b) Sulit memilih pemasok yang *reliable*, c) Perusahaan tidak dapat memilih pemasok yang dekat, d) Perusahaan cenderung memilih pemasok yang menawarkan harga rendah dengan kontrak jangka pendek, e) Spesifikasi yang minimal tidak dapat diterapkan, f) *Advanced delivery schedule (ADS)* tidak dapat disusun secara rinci, g) Komunikasi secara mendetail dan sering dengan pemasok dapat dilakukan melalui fax, h) Karena spesifikasi pengiriman tidak tepat, maka aktivitas pemindahan bahan baku tidak dapat dikurangi atau dihilangkan dengan menyediakan kontainer yang siap (terpasang) di pabrik, I) Inspeksi terhadap bahan baku masih diperlukan j) Gerak bahan sistem pembelian *JIT* tidak dapat diterapkan.

Berdasarkan hasil analisis data dan kemudian dievaluasi dengan berpedoman pada karakteristik-karakteristik dalam pembelian *JIT*, dapat disimpulkan bahwa bagian garmen PT. DANLIRIS belum siap menerapkan sistem *JIT* untuk mengelola persediaan bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari adanya kendala-kendala yang dihadapi, sehingga karakteristik sistem *JIT* belum terpenuhi.

ABSTRACT

EVALUATION OF READINESS TO APPLY THE JUST-IN-TIME SYSTEM FOR RAW MATERIAL INVENTORY MANAGEMENT AT PT. DANLIRIS, SUKOHARJO

Hartati
Sanata Dharma University
Yogyakarta 1999

This research's aim is to evaluate whether PT. DANLIRIS garment division is ready to use the Just-in-Time (JIT) system in managing its cloth raw material inventory. This research is a case study at PT. DANLIRIS Sukoharjo done from April to June 1999. Data collecting techniques were documentation, interviews, and observation. Data are analyzed using questions suited to the JIT system's characteristics. For the production division : a) Can the need for material be scheduled in detail? b) Can the cloth that arrived on schedule be processed immediately? For the purchasing division : a) Can it relate with a small number of suppliers? b) Can it select reliable suppliers? c) Can it contact near by suppliers? d) Is it possible to make long-term contracts with suppliers? e) Can a minimal specification be used? f) Can an advanced delivery schedule (ADS) be used for purchasing? g) Can it communicate with the suppliers about details? h) Can shop-ready containers be used? i) Can inspection be reduced or even be eliminated? j) Can JIT stream of materials be used?

PT. DANLIRIS still uses traditional inventory management to manage its raw material inventory. Raw material inventory management involves the purchasing division, warehouse, and production division. Observation shows that the production division : a) Can't minimize the number of suppliers, b) Reliable suppliers are difficult to find, c) The firm can't contact or select near by suppliers, d) The firm prefers selecting low price suppliers by short-term contracts, e) Minimal specification can't be used, f) An advanced delivery schedule (ADS) can't be arranged in detail, g) Detailed and intensive communication with suppliers can be done by facsimile, h) Because delivery specifications are not exact, raw material movement can't be reduced or eliminated by preparing a container in the company, I) Raw material inspection is still needed, j) JIT's material purchasing stream can't be used.

Based on the data analysis and evaluation with regard to the characteristics of JIT purchasing, it is concluded that PT. DANLIRIS garment division is not ready to apply JIT system to manage its raw material inventory. As can be seen from the obstacles, the characteristics of the JIT system are not fulfilled yet.